

# Pengaruh Konseling Kontrasepsi terhadap Keputusan Klien dalam Menentukan Pilihan Kontrasepsi AKDR Pascapersalinan = Antenatal Contraceptive Counselling and Postpartum IUD Use: Evaluation of Tertiary Hospital Contraceptive Service

Annisa Nadhira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516997&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar belakang: Penggunaan kontrasepsi yang efektif merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu. Rendahnya tingkat penggunaan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) yang merupakan metode kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) yang sangat efektif antara lain disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai metode tersebut. Konseling kontrasepsi antenatal dianggap sebagai faktor potensial dalam meningkatkan penggunaan AKDR pascapersalinan. Akan tetapi, meskipun telah menjadi bagian dari layanan rutin, efektivitas konseling kontrasepsi antenatal di center pendidikan kami masih jarang dipelajari. Metode: Tujuh puluh subjek yang menjalani pelayanan antenatal pada trimester ketiga di rumah sakit kami diikuti dalam penelitian ini. Konseling kontrasepsi diberikan secara terintegrasi dalam kunjungan antenatal. Kuesioner yang mengukur pengetahuan, sikap dan pilihan kontrasepsi diberikan sebelum dan sesudah konseling kontrasepsi diberikan. Penggunaan metode kontrasepsi pascapersalinan dievaluasi setelah subjek melahirkan.

Hasil: Lima puluh delapan subjek dimasukkan dalam analisis akhir. Sebelum konseling hanya 39,7 persen subjek yang memiliki tingkat pengetahuan baik, dan hanya 36,2 persen subjek memiliki tingkat sikap yang baik. Sedangkan setelah penyuluhan 75,9 persen subjek memiliki tingkat pengetahuan baik dan 72,4 persen subjek memiliki tingkat sikap baik. Sebelum konseling, AKDR hanya dipilih oleh 15,5 persen subjek, sedangkan pasca konseling 77,6 persen subjek memilih dan menggunakan AKDR sebagai metode kontrasepsi pascapersalinan.

Kesimpulan: Konseling kontrasepsi yang diberikan antenatal dapat meningkatkan penggunaan AKDR pascapersalinan.

.....Background: Effective contraceptive use is one of a measure in decreasing maternal mortality rate. The low contraceptive prevalence rate of IUD as a LARC is partly caused by a lack of knowledge regarding the method. Antenatal contraceptive counselling is considered a potential factor in increasing the use of postpartum IUD. Though it has been a part of routine service, the effectiveness of antenatal contraceptive counselling in our center was seldom studied.

Methods: Seventy women who underwent antenatal care in the third trimester in our center were enrolled in the study. Contraceptive counselling was given integrated with antenatal care visits. A questionnaire for measuring knowledge, attitude, and contraceptive choice was given before and after contraceptive counselling. Postpartum contraceptive method usage was evaluated after birth.

Results: Fifty eight women were enrolled and included in the final analysis. Before counselling, only 39.7 percent of subjects had a good level of knowledge, and 36.2 percent subjects had a good level of attitude. While after counselling 75.9 percent of subjects had good level of knowledge and 72.4 percent subjects had a good level of attitude. Before counselling, IUD uptake was only 15.5 percent, while post-counselling, 77.6 percent of subjects chose and used IUD as their post-partum contraceptive method.

Conclusion: Contraceptive counselling given antenatal can increase postpartum IUD use.